

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian, ketiga pasien mengatakan mendengar suara-suara aneh yang mengganggu seperti bisikan, hal ini menunjukkan ketiga pasien mengalami halusinasi pendengaran.
2. Dari hasil pengkajian ketiga pasien halusinasi pendengaran menunjukkan cemas meningkat dengan ekspresi wajah tegang, gelisah, mondar-mandir, gemetar, mudah tersinggung. Dari ciri-ciri tersebut menandakan pasien tersebut adalah pasien dengan cemas..
3. Rencana tindakan / intervensi keperawatan utama pada ketiga klien adalah memberikan terapi aktivitas kelompok dengan mengidentifikasi penyebab halusinasi, tanda dan gejala yang dirasakan, akibat, dan cara mengendalikan halusinasi.
4. Implementasi yang diterapkan pada ketiga klien adalah membina hubungan saling percaya, mengidentifikasi penyebab, tanda gejala, akibat dan cara mengontrol halusinasi pendengaran, kemudian dilakukan terapi aktivitas kelompok.

5. Evaluasi pada ketiga klien setelah dilakukan terapi selama 3 hari, ketiga klien sudah bisa mengidentifikasi penyebab, tanda gejala, akibat dan cara mengontrol halusinasi. Skor cemas klien menurun.
6. Hasil pemeriksaan sebelum dan sesudah terapi aktivitas kelompok pada pasien halusinasi dengan kecemasan,
  - a. Tn. D kecemasan berat menurun menjadi kecemasan ringan
  - b. Tn. S kecemasan berat menurun menjadi kecemasan ringan
  - c. Tn. N kecemasan berat menurun menjadi kecemasan ringan

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa penulis berikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu asuhan keperawatan adalah:

1. Bagi institusi
  - a. Menambah referensi karya tulis ilmiah tentang masalah keperawatan jiwa khususnya pada masalah halusinasi pendengaran.
  - b. Memberi informasi kepada mahasiswa bahwa Aplikasi Terapi aktivitas kelompok pada pasien halusinasi pendengaran efektif terhadap penurunan kecemasan.
2. Bagi perawat
  - a. Meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien khususnya pada masalah halusinasi pendengaran.

- b. Melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedure) yang ditetapkan.
3. Bagi rumah sakit
  - a. Meningkatkan mutu dalam memberikan pelayanan keperawatan khususnya pada klien dengan halusinasi pendengaran.
  - b. Memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan Standart Operasional prosedure dan dilanjutkan dengan SOAP pada klien khususnya dengan halusinasi pendengaran.
4. Bagi klien dan keluarga
  - a. Klien diharapkan mengikuti program yang telah direncanakan oleh dokter dan perawat untuk mempercepat proses kesembuhan klien.
  - b. Keluarga diharakan mampu memberi dukungan pada klien dalam mengontrol halusinasi baik di rumah sakit maupun di rumah.